

**ANALISIS SWOT PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI  
GEMAH RIPAH KELURAHAN BAUSASRAN, KECAMATAN  
DANUREJAN, KOTA YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

**Oleh:**

**Rahmad Hidayat**

**NIM 15230053**

**Pembimbing:**

**Drs. Mohammad Abu Zuhud, M.Pd.**

**NIP 19610410 199001 1 001**

**Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam**

**Fakultas Dakwah Dan Komunikasi**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

**Yogyakarta**

**2021**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-275/Un.02/DD/PP.00.9/02/2021

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS SWOT PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI GEMAH RIPAH KELURAHAN BAUSASRAN, KECAMATAN DANUREJAN, KOTA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAHMAD HIDAYAT  
Nomor Induk Mahasiswa : 15230053  
Telah diujikan pada : Jumat, 29 Januari 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Valid ID: 6022231a396c7 Kena Sidang/Pengaji I

Drs. Mohammad Abu Subud, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6022231a396c7



Pengaji II

Dra. Sri Syamalyatun, M.A., Ph.D.  
SIGNED

Valid ID: 6022231a396c7



Pengaji III

Rahadiyind Aditya, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6022231a396c7

Yogyakarta, 29 Januari 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhamah, M.Pd.  
SIGNED





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS DAKWAH DAN  
KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marada Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230  
E-mail: [fakdakkom.uin-suka.ac.id](mailto:fakdakkom.uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	:	Rahmad Hidayat
NIM	:	15230053
Prodi	:	Pengembangan Masyarakat Islam
Judul	:	Analisis SWOT Pemberdayaan Kelompok Tani Gemah Ripah Kecurahan Bausasran, Kecamatan Damureja, Kota Yogyakarta

Sudah diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera di munqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ketua Prodi PMI

Siti Aminah, S.Sos, M.Si.  
NIP: 19830811 201101 2 010 002

Yogyakarta, 23 Januari 2021

Mengetahui

Pembimbing

Drs. H. Moh. Abu Suhud, M. Pd.  
NIP: 19610410 199011 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS DAKWAH DAN  
KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230  
E-mail: [fakdak@uksk.ac.id](mailto:fakdak@uksk.ac.id), Yogyakarta 55281

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmad Hidayat

NIM : 15230053

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Analisis SWOT Pemberdayaan Kelompok Tani Gemah Ripah Kelurahan Bausasran, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta** adalah hasil karya dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 23 Januari 2021

Yang menyatakan,

Rahmad Hidayat

(15230053)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk :*

*Bapak, Mamak, Kakak, Adik tercinta*

*Sahabat-sahabat tersayang*



*Almamaterku*

*Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam*

*Fakultas Dakwah dan Komunikasi*

*UIN Sunan Kalijaga*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

MOTTO

فَبِأَيِّ ءَالَّا إِرْبِكُمَا نُكَذِّبَنِ

*“Maka Nikmat Tuhanmu Yang Manakah Yang Kamu Dustakan”*

*(QS. Ar-Arrahman 55:13)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesehatan dalam setiap langkah menempuh proses penelitian hingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarganya, sahabatnya, dan orang-orang yang setia dalam mengikutinya.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa penulis skripsi ini tidak terlepas dari do'a, bantuan, dan peran berbagai pihak. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. Phil Al Makin, S.Ag, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Siti Aminah, S.Sos, M. Si. selaku ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Drs. Mohammad Abu Zuhud, M.Pd. selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan dalam proses menyusun skripsi.
5. Drs. H. Afif Rifai, M.S. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam fakultas dakwah dan komunikasi terima kasih yang telah menyalurkan ilmunya kepada penulis.
7. Seluruh petugas TU fakultas dakwah dan komunikasi yang telah membantu penulis dalam perizinan.

8. Mama dan Bapakku yang tersayang, ana, kak munta, kak is, kak marsono, kak topek, yang selalu membantu, mendukung dan mendo'akan penulis agar dapat menyelesaikan perkuliahan.
9. Ketua dan wakil ketua kelompok tani Gemah Ripah Bapak Esperanza dan Ibu winaryati yang selalu memberikan kebaikan dan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis.
10. Kepengurusan kelompok tani dewasa (KTD) Gemah Ripah ( Ibu Winaryati, bapak moh. Esperanza, ibu Keni, Ibu Endah Wahjoeni, Ibu Marfu'ah, Ibu Estri Utami, Ibu Sri Lestari dan anggota kelompok tani. Terima kasih atas segala kebaikan kepada penulis.
11. Saudara dari Mamak dan Bapak, bude painem, bude tukinem, mbak kotek, bulek lastri, mbak sofi, mas nanu, vira, anggi, tami, nindi yang selalu membantu dalam setiap langkah penulis.
12. Sahabat dari pemuda karang tarungan desa kaliwinih, topek, gogon, memed, wager, Alvin, rohadi, dan lain-lain yang telah membagi keceriaan dengan penulis.
13. Andi siswanto, teman baik disegala suasana yang selalu berbagi kebahagiaan dan *sharing* kepada penulis.
14. Yuasma Hasna Lathifah, yang sudah membantu serta memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
15. Teman-teman grub Cs Foundation, satu prodi pengembangan masyarakat Islam angkatan 2015. Terima kasih telah berbagi ilmu dan pengalaman selama di perkuliahan.

16. Teman-teman KKN desa kuadaan 1 dan kuadaan 2, saipul, aina, herlin, sasili, aisyah, adel, hasna, nana, elok, muhti, zum, wahib, adril, lutfi, yang menjadi tim yang solid dan kompak.
17. Dusun kuadaan, desa girimulyo, kecamatan windusari magelang (keluarga bapak walju, keluarga bapak arifin, keluarga bapak gito, seluruh warga kuadaan) yang telah memberikan ilmu dan pengalaman
18. Demikian juga kepada pihak-pihak yang belum penulis sebutkan satu-persatu tanpa mengurangi rasa hormat saya semoga kaliansemua mendapatkan pahala dari Allah SWT yang berlipat ganda.

Akhir tugas ini adalah sebuah karya skripsi sederhana. Penulis berharap mudah-mudahan dapat memberikan dampak positif bagi semua kalangan. Penulis juga mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan karena keterbatasan dan kelemahan penulis. Untuk itu mohon saran dan kritik yang membangun agar skripsi ini berjalan lancar.



Rahmad hidayat  
NIM 15230053

## DAFTAR ISI

<b>PERSEMAHAN</b> .....	.v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiv
<b>BAB 1</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	3
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan penelitian.....	7
E. Manfaat penelitian.....	7
F. Kerangka Teori.....	11
1. Tinjauan Pemberdayaan.....	11
2. Tinjauan Tentang Kelompok Tani.....	12
3. Tinjauan Analisis SWOT.....	17
G. Metode Penelitian.....	24
1. Lokasi Penelitian.....	24
2. Jenis Penelitian.....	25
3. Subyek dan Obyek Penelitian.....	26
4. Teknik Penentuan Informan.....	26
5. Teknik Pengumpulan Data.....	28
6. Teknik Validitas Data.....	29
7. Teknik Analisis Data.....	31

<b>BAB II.....</b>	<b>34</b>
<b>GAMBARAN UMUM KELOMPOK TANI GEMAH RIPAH</b>	
<b>KELURAHAN BAUSASRAM.....</b>	<b>34</b>
A.    Potret Kelurahan Bausasran.....	34
B.    Latar Belakang Kelompok Tani Dewasa Gemah Ripah.....	42
C.    Visi dan Misi Kelompok Tani Dewasa Gemah Ripah.....	45
D.    Anggota Kelompok Tani Dewasa Gemah Ripah.....	45
E.    Landasan, Asas-Asas, Tujuan dan Sasaran KTD Gemah Ripah.....	46
F.    Struktur Kepengurusan Kelompok Tani Dewasa Gemah Ripah.....	48
G.    Kegiatan Kelompok Tani (KTD) Gemah Ripah.....	49
<b>BAB III.....</b>	<b>57</b>
<b>ANALISIS SWOT PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANIGEMAH RIPAH.....57</b>	
A.    Analisis Kelompok Tani Gemah Ripah.....	57
B.    Penyusunan Perencanaan Analisis SWOT .....	58
C.    Analisis Faktor Internal dan Eksternal Kelompok Tani Gemah Ripah.....60	60
D.    Analisis SWOT Kelompok Tani Gemah Ripah.....	72
E.    Rekomendasi Strategi.....	89
<b>BAB</b>	
<b>IV.....</b>	<b>92</b>
<b>KESIMPULAN.....</b>	<b>92</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>98</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Triangulasi pengumpulan data.....	30
<b>Gambar 2.</b> Triangulasi sumber data.....	30
<b>Gambar 3.</b> Peta letak Kelurahan Bausasran.....	35
<b>Gambar 4.</b> Kegiatan Pembibitan.....	49
<b>Gambar 5.</b> Kerja Bakti Lorong Sayur.....	50
<b>Gambar 6.</b> Kerja Bakti Hari Sabtu.....	51
<b>Gambar 7.</b> Perawatan Hidroponik.....	53
<b>Gambar 8.</b> Pertemuan Rutin.....	54
<b>Gambar 9.</b> Penerimaan tamu.....	55
<b>Gambar 10.</b> Penerimaan tamu dari mahasiswa.....	56



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	37
<b>Tabel 2.</b> Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	38
<b>Tabel 3.</b> Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	39
<b>Tabel 4.</b> Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	41
<b>Tabel 5.</b> Tabel jadwal pemeliharaan .....	52
<b>Tabel 6.</b> Matriks Analisis SWOT .....	59
<b>Tabel 7.</b> Internal Factors Analysis Summary (IFAS).....	75
<b>Tabel 8.</b> Eksternal Factors Analysis Summary (EFAS).....	79
<b>Tabel 9.</b> Diagram Matriks SWOT.....	83



## ABSTRAK

**Rahmad Hidayat, Analisis SWOT Pemberdayaan Kelompok Tani Gemah Ripah Kelurahan Bausasran Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta. Skripsi. Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga**

---

Kelompok tani adalah perkumpulan petani/peternak/pekebun yang didirikan untuk mengembangkan usaha tani atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumber daya, kesamaan komoditas, dan kekompakkan. Namun kenyataannya belum banyak kelompok tani yang berkembang dengan baik, termasuk kelompok tani Gemah Ripah di Wilayah Bausasran. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun strategi pemberdayaan kelompok tani berdasarkan faktor strategis internal dan eksternal menggunakan analisis SWOT. Metode penelitian ialah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dari penelitian ini ketua pengurus kelompok tani Gemah Ripah Bausasran dan anggota kelompok tani Gemah Ripah Bausasran sedangkan objek kajiannya adalah strategi pemberdayaan kelompok tani Gemah Ripah. Berdasarkan bobot faktor internal dan eksternal, hasil penilitian ini menyatakan bahwa posisi kelompok tani Gemah Ripah terletak ada kuadran satu (+,+) dengan jumlah skor (1,93 ; 1,) dengan rekomendasi startegi *growth*. Secara rinci strategi tersebut dapat diuraikan dalam beberapa kegiatan seperti (1) menjual produk sayuran dengan kualitas produk yang menyamai kualitas produk supermarket dengan harga lebih murah, (2) mempertahankan mutu sayuran yang diproduksi kelompok tani Gemah Ripah, (3) menyediakan sarana dan prasarana yang memadai demi keberlangsungan kegiatan kelompok tani Gemah Ripah, (4) penerapan sistem *reward and punishment* bagi anggota kelompok tani.

**Kata Kunci** : *Kelompok Tani Gemah Ripah, Faktor Internal, Faktor Eksternal, Strategi Pemberdayaan Kelompok Tani, dan Analisis SWOT*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Penegasan Judul**

Judul Skripsi ini adalah *Analisis SWOT Pemberdayaan Kelompok Tani Dewasa Gemah Ripah Kelurahan Bausasran, Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta* Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami skripsi ini maka perlu diuraikan beberapa istilah yang terdapat dalam judul diatas:

##### **1. Pemberdayaan**

Menurut Dr. Dede Maryani, MM. dan Ruth Roselin dalam bukunya yang berjudul pemberdayaan masyarakat. Sesuatu hal yang membuat pengobjekan terhadap masyarakat yang mempunyai kekuatan dan keungulan.<sup>1</sup>

Menurut Edi Papilaya pemberdayaan adalah membuat keahlian masyarakat, dengan memajukan, menyemangati, menghidupkan kembali terhadap kekuatan yang berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.<sup>2</sup>

##### **2. Kelompok Tani**

Menurut peraturan menteri pertanian RI nomor 67/Permenta/SM.050/12/2016 kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk oleh para petani atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumber

---

<sup>1</sup>Dr Dede Maryani, M.M dan Ruth Roselin “*Pemberdayaan Masyarakat*” (yogyakarta :CV Budi Utama, 2019) hlm 23  
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=67nHDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pemberdayaan&ots=myj58fsdXi&sig=UJtjXoAxJB0\\_a6EpdVki-h2Eccc&redir\\_esc=y#v=onepage&q=pemberdayaan&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=67nHDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pemberdayaan&ots=myj58fsdXi&sig=UJtjXoAxJB0_a6EpdVki-h2Eccc&redir_esc=y#v=onepage&q=pemberdayaan&f=false)

<sup>2</sup> Zubaedi “*Wacana Pembangun Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*” (Jakarta: Ar Ruzz Media,2007), hlm 42.

daya, kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.<sup>3</sup>

### 3. Analisis SWOT

SWOT adalah singkatan dari *strength* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang), *threats* (ancaman), dimana SWOT ini dijadikan sebagai suatu model dalam menganalisis suatu organisasi yang berorientasi profit dan non profit dengan tujuan utama untuk mengetahui keadaan organisasi tersebut secara lebih komprehensif.<sup>4</sup>

Berdasarkan penegasan istilah-istilah tersebut, maka yang dimaksud dengan “Analisis SWOT Pembemdayaan Kelompok Tani Gemah Ripah Bausasran Danurejan Kota Yogyakarta” adalah bertujuan untuk meneliti, menganalisis dan mencari faktor-faktor internal yang mencakup *Strength* (kekuatan) dan *Weakness* (kelemahan) serta faktor-faktor eksternal yang mencakup *Opportunity* (peluang) dan *Treats* (ancaman) yang kemudian ditentukan strategi yang tepat dalam mengembangkan Pemberdayaan Kelompok Tani dengan menggunakan pendekata analisis SWOT.



---

<sup>3</sup> Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 67/Permentan/SM.050/12/2016

<sup>4</sup> Irham Fahmi, “*Manajemen: Teori, Kasus dan Solusi*”, (Bandung:Alfabeta, 2012). hlm 343

## B. Latar Belakang

Penghijauan kampung merupakan salah satu bentuk ruang terbuka hijau yang banyak dilibatkan oleh masyarakat, salah satunya adalah penghijauan dengan pemberdayaan kelompok tani yang keberadaanya sangat sentral bagi masyarakat dikarenakan terdapat banyak elemen yang sangat menunjang keberadaanya, mulai dari aktifitas didalamnya, sejarah, kenyamanannya, akses lingkungan dan kondisi sosialnya.

Penghijauan kampung dilakukan berawal dari keprihatinan masyarakat terhadap kurangnya penghijauan lingkungan yang berdampak pada penyerapan polusi udara, kesadaran masyarakat akan masalah ketahanan pangan yang masih diproduksi oleh luar, samakin padat penduduk dan pemukiman yang berada di perkotaan seperti Kota Yogyakarta yang berakibat dari jarak antar bangunan rumah berdekatan dan penerapan lahan sehingga menimbulkan kurangnya ruang terbuka hijau.

Salah satu upaya mewujudkan penghijauan kampung adalah dengan pembentukan kelompok tani. Upaya tersebut dianggap paling efektif karena kultur masyarakat Indonesia yang lekat dengan gotong royong sehingga tujuan-tujuan yang diinginkan akan lebih dicapai dibandingkan bekerja secara individu. Gotong royong merupakan suatu tempat untuk belajar dan saling bertukar pikiran maupun pengalaman.<sup>5</sup> Selain itu, sebuah gotong royong dapat membangun kepedulian sesama warga yang dapat dikembangkan lebih agar mampu meningkatkan kesejahteraan warga melalui pemberdayaan. Pemberdayaan kelompok

---

<sup>5</sup> Hermawan Damanik. 2017. Strategi Pemberdayaan Kelompok Tani (Studi Kasus : Desa Sukanalu, Kecamatan Barusjahe, Kabupaten Karo). *Skrripsi*. Sumatera Utara : USU

meupakan gabungan proses kegiatan memberdayakan perkumpulan anggota masyarakat memiliki tujuan bersama. Untuk mencapai tujuan maka perlu di tingkatkan kembali di antaranya melalui pemberdayaan, kelembagaan, pengembangan akses petani terhadap sumber daya yang produktif, meningkatkan hasil usaha, inovasi pertanian serta mengurangi kemiskinan.<sup>6</sup>

Kegiatan pemberdayaan kelompok tani adalah membentuk komunitas atau kelompok masyarakat dengan berbagai faktor dan tujuan sebagai latar belakang. Faktor dan tujuan yang sama, berupa masyarakat itu sendiri yang berharap dapat membawa perubahan yang lebih baik. Dengan menggunakan sumber daya mereka sendiri, kesetetaraan budaya, lingkungan mereka. Adanya proses pemberdayaan masyarakat di harapkan terbentuknya individu atau kelompok melalui peningkatan kapasitas, sehingga mengubah kualitas hidup dan mencapai tujuan bersama.<sup>7</sup>

Keberadaan kelompok tani sangat penting untuk diberdayakan karena memiliki potensi sangat besar untuk penghijauan kampung, khusunya di daerah perkotaan yang notabene memiliki lahan sempit. Di Yogyakarta menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Yogyakarta pada tahun 2018, lahan pertanian mengalami penurunan sebesar 2 hektar dibanding tahun sebelumnya. Artinya perlu adanya pemberdayaan kelompok tani di daerah perkotaan untuk membangun penghijauan kampung.

---

<sup>6</sup> Pengkajian, B., Pertanian, T., Tengah, J., & Semarang, K. (2016). Strategi pemberdayaan petani dalam berusahatani, (10), 41–51.pdf. Diakses pada 15 februari 2020.

<sup>7</sup> Sahri Romadhon dan Muhtadi, “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani (poktan) Tanaman Anggrek Parakan Jaya Kota Tangerang Selatan*”, Jurnal Agribisnis Terpadu Vol 11 No 2, Desember 2018, hlm 152-166.

Seperti yang dilakukan Kelompok Tani Gemah Ripah, merupakan pilot project penggerak berkembangnya sektor pertanian di Kelurahan Bausasran sebagai induk pertanian terpadu kelompok tani Gemah Ripah, merupakan kelompok pemberdayaan masyarakat yang berlokasi di Kelurahan Bausasram, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta. Kelompok tani ini didirikan sejak 4 Agustus 2009 dengan beranggotakan 25 orang yang mempunyai hobi, visi dan misi yang sama di sektor pertanian berkegiatan dimulai dari budidaya sampai hulu hilir dari menanam sampai olahannya. Kelompok tani Gemah Ripah mampu menyulap jalan di Kelurahan Bausasran menjadi lorong sayur sehingga lingkungan Bausasran yang erat dengan perkotaan tampak asri dan indah.

Lahan yang digunakan seluas 350 m<sup>2</sup> milik seorang anggota poktan Gemah Ripah dijadikan tempat induk pertanian yang mengembangkan tanaman Hortikultular (sayuran, buah-buahan dan tanaman obat) jenis tanaman sayuran yang dikembangkan diantaranya ialah (sawi, caisin, cabe, terong, kangkung, bayam, seledri, dll) dan jenis tanaman buah-buahan (jambu, belimbing, pisang, strawberry, pelem, dll) serta jenis tanaman obat yaitu (jahe, lengkuas, lidah buaya, jeruk nipis, kapulaga, bidara, dll). Kebun induk pertanian Gemah Ripah, pengurus dan anggota kelompok tani Gemah Ripah ini sebelumnya mendapatkan secara teknis budidaya pertanian pada sekolah lapangan yang diadakan oleh pertanian DIY sehingga kebun ini dapat berkembang dengan baik yang mana dapat meningkatkan ekonomi dan menambah nilai Gizi masyarakat.

Diluar aktivitas anggota berkebun, mereka juga sering mengadakan pertemuan rutin setiap satu minggu sekali dan sebulan sekali dengan didampingi petugas penyuluhan pertanian. Selain itu, pembuatan media tanam menggunakan pupuk organik rumah tangga, pembibitan, pemeliharaan, pembuatan pestisida nabati, dan pengembangan jenis tanaman yang ditanam di kebun Kelompok Tani Gemah Ripah ini dilakukan secara mandiri oleh anggota kelompok.

Perkembangan Kelompok Tani Gemah Ripah Bausasran yang telah mengubah lahan sempit yang minim oksigen menjadi lahan hijau nan indah, tidak heran apabila kelompok ini mendapatkan beberapa penghargaan. Pada tahun terakhir penghargaan yang diperoleh adalah juara I kampung sayur se Kota Yogyakarta, juara I Proklam se Kota Yogyakarta dan mendapat apresiasi karena mampu menumbuhkan *Virus Bertanam* yang berkembang dan meluas khususnya di Kampung Bausasran menjadi Kampung Sayur. Pada tanggal 8 desember 2019 di hadiri Menteri Pertanian Republik Indonesia Dr. H. Syahrul Yasin Limpo, SH, M.Si, MH. Sebagai bentuk apresiasi langsung pemerintah kepada masyarakat ini adalah bukti masyarakat mau berkembang dan merdeka. Saat ini terdapat enam kelompok tani di kelurahan Bausasran yang mengikuti jejak kelompok tani Gemah Ripah. Penghargaan yang telah diraihnya tersebut telah mengantarkan kebun Gemah Ripah ini sering menjadi tempat tujuan untuk studi banding beberapa kelompok tani maupun Institusi Pemerintah maupun Swasta

karena dapat dijadikan referensi untuk mengubah lahan perkotaan yang panas dan padat menjadi ruang hijau dan asri<sup>8</sup>.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “*Analisis SWOT Kelompok Tani Gemah Ripah Kelurahan Bausasran, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta*”

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana pemberdayaan kelompok tani Gemah Ripah Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta dengan menggunakan analisis SWOT ?

### **D. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah Mengetahui pemberdayaan kelompok tani Gemah Ripah Bausasran, Kec Danurejan, Kota Yogyakarta.

### **E. Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengembangan Pemberdayaan Kelompok Tani Gemah Ripah Bausasran Kota Yogyakarta.

#### 1. Manfaat secara teoritis

---

<sup>8</sup> Wawancara Prapenelitian dengan Ketua Pengurus Kelompok Tani Gemah Ripah, Pada Hari Rabu 22 Januari 2020.

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sumbangan pemikiran mengenai pemberdayaan yang digunakan di Kelompok Tani Gemah Ripah bausasran.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi penelitian berikutnya yang ingin mengkaji lebih mendalam obyek penelitian untuk dapat memperoleh perbandingan sehingga memperkaya temuan-temuan penelitian.

## 2. Manfaat secara praktis

- a. Hasil kajian ini diharapkan dapat dijadikan evaluasi dalam menjalankan pemberdayaan Kelompok Tani.
- b. Bagi jurusan, penelitian ini dapat menjadi referensi yang diterapkan oleh sebuah kelompok tani.

## F. Tinjauan Pustaka

*Pertama*, penelitian oleh Endang Yektiningsih, Sri Oetami Madyowati, dan Sugiartopada tahun 2020 dengan judul **“Strategi Pemberdayaan Kelompok Tani Garam”** dalam jurnal TECHNO-FISH Vol IV No 1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas teknologi yang dimplementasikan pada masing-masing kelompok tani dan menemukan strategi pemberdayaan kelompok tani garam meningkatkan kuantitas dan kualitas produksinya serta pengembangan usahanya dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kuantitas dan kualitas produksi garam pada setiap jenis teknologi yang diterapkan, serta meningkatnya kinerja anggota kelompok tani garam. Strategi pemberdayaan yang efektif digunakan untuk kelompok tani ini

ialah strategi SO untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan kemampuan manajerial kelompok.<sup>9</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada tujuan penelitiannya yaitu untuk menemukan strategi pemberdayaan kelompok tani melalui analisis SWOT dengan hasil strategi pemberdayaannya pada startegi SO.

*Kedua*, penelitian lainnyaa oleh Hermawan Damanik pada tahun 2017 dengan judul “**Strategi Pemberdayaann Kelompok Tani (Studi Kasus:Desa Sukanalu, Kecamataan Barusjahe, Kabupaten Karo)**”. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun strategi pemberdayaan kelompok tani berdasarkan faktor strategis internal dan eksternal menggunakan analisis SWOT. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kondisi kelompok tani di desa penelitian berada dalam startegi kuadraan I dengan rekomendasi yang diberikan adalah strategi *growth*. Strategi tersebut diuraikan dalam beberapa kegiatan seperti melakukan pelatihan untuk meningkatkan penguasaan teknologi kelompok tani terhadap hama, meningkatkan kinerja penyuluh untuk menaikan jumlah anggota kelompok tani, dan mengoptimalkan dukungan fasilitas penyuluh untuk meningkatkan komunikasi kepada kelompok tani.<sup>10</sup> Penelitian oleh Hermawan Damanik dan penelitian yang dilakukan peneliti memiliki persamaan untuk memberikan rekomendasi strategi berupa kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan kelompok tani melalui faktor strategis internal dan eksternal menggunakan analisis SWOT.

---

<sup>9</sup> Utara, U. S., Utara, U. S., & Utara, U. S. (2017). Strategi Pemberdayaan Kelompok Tani ( Studi Kasus : Desa Sukanalu , Kecamatan Barusjahe , Kabupaten Karo ).

<sup>10</sup> Library, N., & Found, S. (2019). 0 % Quotes. <https://doi.org/10.25077/jpi.21.3.247-256.2019>.

*Ketiga*, penelitian selanjutnya oleh R.W. Putri, Y. Rustandi, dan A.Warnaen pada tahun 2019 dengan judul “**Strategi Pemberdayaan Wanita Melalui Model Kelompok Unit Usaha Ayam Buras di Kabupaten Lamongan**” dalam jurnal Peternakan Indonesia Vol 21 No 3. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menyusun dan merumuskan strategi pemberdayaan wanita tani melalui model kelompok unit ayam buras melalui program P2KP. Strategi dilakukan untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancamaan melalui analisis SWOT. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diagram SWOT strategi yang diterapkan adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth oriented strategy*) yang dijabarkan dalam beberapa kegiatan sesuai hasil matriks SWOT dan FKK , diantaranya (1) Mendirikan usaha kelompok ayam buras dengan menggunakan modal usaha sendiri dan didukung lembaga penyedia modal melalui pelaksanaan kegiatan, (2) mengembangkan usaha sebagai produsen dan distributor, (3) Mengembangkan prospek usaha dengan cara memanfaatkan kandang yang dimiliki kelompok. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh R.W. Putri, Y. Rustandi, dan A.Warnaen dengan penelitian yang dilakukan peneliti ini memiliki kesamaan untuk mengetahui bagaimana kondisi suatu kelompok dengan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancamaan melalui analisis SWOT.

*Keempat*, penelitian yang lain oleh Nano Prawoto pada tahun 2012 dengan judul “**Model Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kemandirian untuk Mewujudkan Ketahanan Ekonomi dan Ketahanan Pangan (Strategi Pemberdayaan Ekonomi pada Masyarakat Dieng di Provinsi Jawa Tengah)**”. Metode penelitian

yang ini menggunakan beberapa metode analisis (*multi-methods analysis*) yaitu dengan mengaplikasikan beberapa metode yaitu mrode Loqation Quotion (LQ), analisis SWOT, analisis Trend, dan analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada Sub-Sektor Pertanian agar dapat mencapai tujuan penelitian yang mampu meningkatkan ketahanan pangan masyarakat Dieng dan masyarakat tertinggal di Indonesia pada umumnya.<sup>11</sup> Penelitian oleh Nano Prawoto ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan dengan peneliti yaitu memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat suatu kelompok dengan cara menganalisis faktor yang menjadi pendukung dan ancaman bagi kelompok melalui analisis SWOT.

## F. Kerangka Teori

### 1. Tinjauan Pemberdayaan

Menurut Sutoro Eko Pemberdayaan adalah sebagai metode menyadarkan dan menguatkan susunan masyarakat terhadap potensi di segala bidang dan sektor kehidupan.<sup>12</sup>

Tujuan pemberdayaan sendiri adalah memandirikan masyarakat terutama untuk memotong rantai kemiskinan dan menghidarkan ketidak seimbangan masyarakat terhadap kondisi lingkungan atas ketidak berdayaan.<sup>13</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

<sup>11</sup> Yektiningsih, E., Madyowati, S. O., Agribisnis, J., Perairan, B., & Komputer, F. I. (2020), IV(1), 1–11

<sup>12</sup> Masyarakat, K. P. (2011). Pemberdayaan masyarakat, 19–20. di akses pada 7 februari 2021.

<sup>13</sup> *Ibid.,hlm9*

Dengan demikian pemberdayaan adalah suatu proses terhadap masyarakat yang dilakukan untuk memajukan suatu masyarakat yang berkemampuan dalam mewujudkan potensi yang terdapat di lingkungannya.

## 2. Tinjauan Tentang Kelompok Tani

Menurut Sadjad mengungkapkan bahwa kelompok tani merupakan proses perwujudan pertanian yang terkonsolidasi.<sup>14</sup> Sehingga kelompok tani ialah sebagai kumpulan orang-orang tani atau petani, yang terdiri atas petani dewasa, pria dan wanita, tua dan muda yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada dilingkungan pengaruh dan pimpinan seorang kontak tani. Yang berfungsi sebagai organisasi yang dapat dikatakan sebagai wahana penyuluhan dan penggerak kegiatan anggotanya tak lain dari itu juga terdapat beberapa kegiatan lain seperti gotong royong, usaha simpan pinjam, dan arisan kerja untuk kegiatan usahanya.

Secara konseptual peran kelompok tani lebih merupakan suatu gambaran tentang kegiatan-kegiatan kelompok tani yang dikelola berdasarkan kesepakatan anggotanya. Kegiatan tersebut dapa didasarkan jenis usaha, pemasaran, pengelolahan hasil pasca panen, dan sebagainya.<sup>15</sup> Pemilihan kegiatan kelompok tani ini sangat tergantung pada kesamaan

---

<sup>14</sup> Sri Nuryanti dan Dewa K.S. Swastika, "Peran Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Pertanian (Roles Of Farmers' Groups In Agricultural Technology Adoption)", E-journal Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor, vol 29, no 2, 2011.

<http://103.213.119.214/index.php/fae/article/view/3896/3238> diakses pada 25-04-2020

<sup>15</sup> Hermanto dan Dewa K.S. Swastika, "Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani(Farmers'Groups Empowerment As An Initial Step To Farmers' Welfare Improvement)", E-journal Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor, Vol9, No4,2011.

<http://www.ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/akp/article/view/4203/3546> diakses pada 25-04-2020

kepentingan, sumber daya alam, sosial ekonomi, keakraban, saling mempercayai, dan keserasian hubungan antar petani, sehingga dapat merupakan faktor pengikat untuk kelestarian kehidupan berkelompok, dimana tiap anggota kelompok dapat merasa memiliki dan menikmati manfaat sebesar-besarnya dari kelompok tani.

Didalam penelitian ini yang dimaksud dengan Kelompok Tani Gemah Ripah adalah suatu kelompok tani yang bergerak dalam bidang pertanian dan pengembangan usaha agribisnis ditingkat pedesaan untuk pertumbuhan ekonomi produktif yang berada di Kelurahan Bausasran, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta.

a. Prinsip dasar kelompok tani

Dalam pengembangan kelompok tani agar bisa tumbuh dan berkembang sebagaimana yang menjadi tujuan bersama hendaknya memperteguh komitmenya dalam menjalankan penerananya untuk pembinaan terhadap kelompok tani, penumbuhan kelompok tani didasarkan kepada prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

- 1) Kebebasan, artinya menghargai kepada para individu para petani untuk berkelompok sesuai keinginan dan kepentingannya. Setiap individu memiliki kebebasan untuk menentukan serta memilih kelompok tani yang mereka kehendaki sesuai dengan kepentingannya. Setiap individu bisa tanpa atau menjadi anggota satu atau lebih kelompok tani.

- 2) Keterbukaan, artinya penyelengara penyuluhan dilakukan secara terbuka Antara penyuluhan dan pelaku utama serta pelaku usaha,
- 3) Partisipatif, artinya semua anggota terlibat dan memiliki hak serta kewajiban yang sama dalam mengembangkan serta mengelola (merencanakan, melaksanakan serta melakukan penilaian kinerja) kelompok tani,
- 4) Keswadayaan artinya mengembangkan kemampuan penggalian potensi diri sendiri para anggota dalam penyediaan dana dan sarana serta pendayagunaan sumber daya guna terwujudnya kemandirian kelompok tani.
- 5) Kesetaraan artinya hubungan Antara penyuluhan , pelaku utama dan pelaku usaha yang harus merupakan mitra sejajar,
- 6) Kemitraan artinya penyelenggaraa penyuluhan yang dilaksanakan berdasarkan prinsip saling menghargai, saling menguntungkan, saling memperkuat, dan saling membutuhkan Antara pelaku utama dan pelaku usaha yang difasilitasi oleh penyuluhan.<sup>16</sup>

b. Arah dan Tujuan Kelompok Tani

1) Arah kelompok tani

kelompok tani diarahkan pada (a) penguatan kelompok tani menjadi kelembagaan petani yang kuat dan mandiri; (b) peningkatan kemampuan anggota dalam pengembangan agribisnis; dan (c) peningkatan kemampuan kelompok tani dalam menjalankan fungsinya

---

<sup>16</sup>Peraturan Menteri Pertanian, "tentang Pembinaan Kelembagaan Petani" Nomor: 273/Kpts/OT.160/4/2007, hlm 421.  
[http://perundangan.pertanian.go.id/admin/k\\_mentan/SK-273-07.pdf](http://perundangan.pertanian.go.id/admin/k_mentan/SK-273-07.pdf) diakses pada 25-04-2020

dalam hal Penguatan kelompok tani menjadi kelembagaan petani yang kuat dan mandiri, melalui (1) melaksanakan pertemuan secara berkala dan berkesinambungan (rapat anggota, rapat kepengurus, dan rapat lainnya) (2) menyusun rencana kerja dalam bentuk rencana definitive kelompok (RDK) dan rencana definitive kebutuhan kelompok (RDKK) berdasarkan kesepakatan dan dilakukan evaluasi secara partisipatif. (3)memiliki pengadministrasian kelembagaan petani (4)memfasilitasi kegiatan-kegiatan usaha bersama di sector hulu sampai dengan hilir.(5) memfasilitasi usaha tani secara komersial dan berorientasi pasar, (6)sebagai sumber pelayanan informasi dan teknologi untuk usaha petani umumnya dan anggota khususnya. (7) menumbuhkan jejaring kerjasama kemitraan antara kelompok tani dengan pihak lain.(8)mengembangkan pemupukan modal usaha, baik iuran anggota maupun penyisihan hasil kegiatan usaha bersama, dan. (9)meningkatkan kelas kemampuan kelompok tani yang terdiri atas kelas pemula, kelas lanjut, kelas madya, dan kelas utama, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.<sup>17</sup>

## 2) Tujuan kelompok tani

Sebagai salah satu bentuk kelompok tani yang bergerak dibidang pertanian dan pengembangan usaha agribisnis, kelompok tani harus memiliki target dan arah tujuan yang jelas yang ingin dicapai sesuai dengan perencanaan awal. Hal itu bisa dicapai dengan peningkatan kemampuan anggota dalam pengembangan usaha tani yang baik yang

---

<sup>17</sup> *Ibid*,hlm 13

bersumber dari proses pembinaaan dan pengembangan kelompok tani yang berkelanjutan.

Tujuan peningkatan kemampuan anggota kemampuan anggota dalam mengembangkan usaha tani, meliputi:

- a. Memperlancar proses identifikasi kebutuhan dan masalah dalam menyusun rencana dan memecahkan masalah dalam usaha taninya.
- b. Meningkatkan kemampuan anggota dalam menganalisis potensi pasar, peluang usaha, potensi wilayah dan sumber daya yang dimiliki, untuk mengembangkan komoditif yang diusahakan guna memberikan keuntungan yang optimal.
- c. Menumbuhkembangkan kreativitas dan prakarsa anggota untuk memanfaatkan setiap peluang usaha, informasi, dan akses permodalan.
- d. Meningkatkan kemampuan anggota dalam mengelola usaha tani secara komersial, berkelanjutan dan ramah lingkungan.
- e. Meningkatkan kemampuan anggota dalam mengelola usaha tani secara komersial, berkelanjutan dan ramah lingkungan.
- f. Meningkatkan kemampuan anggota dalam menganalisis potensi usaha menjadi unit usaha yang dapat memenuhi kebutuhan pasara dari aspek kuantitas, kualitas dan kontinuitas.
- g. Mengembangkan kemampuan anggota dalam menghasilkan teknologi spesifik lokasi.

- h. Mendorong dan mengavokasi anggota agar mau dan mampu melaksanakan kegiatan simpan-pinjam guna pengembangan modal usaha tani.<sup>18</sup>

### 3. Tinjauan Analisis SWOT

#### a. Definisi SWOT

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi pengembangan dalam faktor internal dan eksternal. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*), dan ancaman (*threats*). Proses pengambilan keputusan strategi selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijakan. Dengan demikian, perencanaan strategi harus menganalisa faktor-faktor strategi (kekuatan, kelemahan, peluan, dan ancaman) dalam kondisi saat ini.<sup>19</sup>

Adapun analisis SWOT dalam kajian ini adalah meneliti letak posisi kedalam (sangat baik, baik, netral, tidak baik atau sangat tidak baik) dengan menggunakan analisis SWOT yang kemudian ditentukan strategi yang sesuai dalam mengembangkan Kampung Sayur melalui pemberdayaan Kelompok Tani Gemah Ripah Kelurahan Bausasran, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta pada tahun 2020-2021

#### b. Tujuan penerapan SWOT

---

<sup>18</sup> *Ibid.,hlm 14*

<sup>19</sup> Freddy Rangkuti, "Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis", Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2006, hlm 19.

Penerapan SWOT bertujuan untuk evaluasi kekuatan (Strengths) dan kelemahan (weakness) internal suatu organisasi yang dilakukan secara berhati-hati, dan juga evaluasi atas peluang (opportunities) dan ancaman (threats) dari lingkungan. Dalam analisis SWOT, strategi terbaik untuk mencapai misi suatu organisasi adalah dengan mengeksplorasi peluang dan kekuatan suatu organisasi, dan pada saat yang sama menetralisasikan ancamannya, dan menghindari atau memperbaiki kelemahannya.<sup>20</sup>

#### c. Faktor-faktor dalam menentukan SWOT

##### 1) *Strengths* (kekuatan)

*Strengths* merupakan sebuah kondisi yang menjadi sebuah kekuatan dalam organisasi, faktor-faktor kekuatan merupakan suatu kompetensi khusus atau sebuah kompetensi keunggulan yang terdapat dalam tubuh organisasi itu sendiri, faktor kekuatan tersebut ialah merupakan nilai plus atau keunggulan komparatif dari sebuah organisasi. Hal tersebut dilihat dari apabila sebuah organisasi memiliki hal khusus yang lebih unggul dari pesaing-pesaingnya serta dapat memuaskan *stakeholders* maupun pelanggan.

##### 2) *Weaknesses* (kelemahan)

*Weaknesses* merupakan kondisi atau segala sesuatu hal yang menjadi atau kekurangan terdapat dalam tubuh organisasi. Pada dasarnya, sebuah kelemahan

---

<sup>20</sup> Damanik, Hermawan, "Strategi Pemberdayaan Kelompok Tani (Studi Kasus; Desa Sukanalu, Kecamatan Barusjahe, Kabupaten Karo), Skripsi,(Sumatra Utara, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera utara, Medan 2017).

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/8868/110304030.pdf?sequence=1&isAllowed=y> diakses pada 25-04-2020

merupakan suatu hal yang wajar ada dalam organisasi, namun yang pertenting adalah bagaimana organisasi membangun sebuah kebijakan sehingga dapat meminimalisir kelemahan-kelemahan tersebut atau dapat menghilangkan kelemahan yang ada. Hal tersebut bisa dilihat dari beberapa faktor kelemahan yang terdapat dalam organisasi tersebut, antara lain:

- a. lemahnya SDM dalam organisasi
- b. sarana dan prasarana yang masih sebatas pada sarana wajib saja.
- c. Kurangnya sensitivitas dalam menangkap peluang yang ada, sehingga cenderung membuat organisasi mudah puas dengan keadaan yang dihadapi sekarang ini.
- d. *output* pada produk yang belum sepenuhnya bersaing dengan produk perusahaan yang lain dan sebagainya.

### 3) *Opportunities* (peluang)

Peluang merupakan suatu kondisi lingkungan di luar organisasi yang sifatnya menguntungkan bahkan dapat menjadi senjata untuk memajukan sebuah perusahaan/organisasi. Hal tersebut dilihat dari tiga tingkatan, yaitu:

#### a. *Low*

Dikatakan *low* atau rendah apabila “suatu hal tersebut” (hasil dari analisis) memiliki daya Tarik dan manfaat yang kecil dan peluang pencapaiannya juga kecil.

#### b. *Moderat*

Dikatakan *moderat* atau sedang apabila “ suatu hal tersebut” (hasil analisis) memiliki daya Tarik dan manfaat yang besar namun peluang pencapaiannya kecil atau sebaliknya.

c. *Best*

Dikatakan *best/* baik apabila “suatu hal tersebut“ (hasil analisis) memiliki daya Tarik dan manfaat yang tinggi serta peluang tercapainya besar.

4) *Threats* (ancaman)

*Treats* atau ancaman ini merupakan kebalikan dari peluang, yang mana ancaman merupakan kondisi eksternal yang dapat mengganggu kelancaran berjalannya sebuah organisasi atau perusahaan. Ancaman bisa dilihat dari tingkat keparahan pengaruhnya (*seriousness*) dan kemungkinan terjadinya (*probability of occurrence*) yang di kategorikan dari beberapa tingkatan-tingkatan sebagai berikut:

a. Ancaman utama (*major threat*)

Sebuah ancaman yang kemungkinan terjadinya tinggi dan kemungkinan dapat berdampak besar menangulangi ancaman jenis ini, maka diperlukan beberapa *planning* dan strategi yang serius agar ancaman ini tidak mengancam keberlangsungan hidup organisasi atau perusahaan.

b. Ancaman moderate (*moderate threat*)

Jenis ancaman ini yang merupakan kombinasi tingkat keparahan dan kemungkinan terjadi. Sebagai contoh ancaman jenis ini adalah kemungkinan tingkat keparahan yang tinggi namun kemungkinan terjadinya rendah, begitu sebaliknya.

c. Ancaman tidak utama (*minor threat*)

Ancaman ini merupakan jenis ancaman yang dampaknya kecil dan kemungkinan terjadinya juga kecil. Meskipun merupakan jenis ancaman ini perlu segera dideteksi dan ditanggulangi. Hal tersebut tentu akan meminimalisasi kemungkinan ancaman tidak utama ini berubah menjadi ancaman lebih serius.<sup>21</sup>

d. Analisis faktor Internal dan Eksternal dalam Perspektif SWOT

Didalam usaha menganalisis suatu organisasi secara lebih mendetail tentang SWOT, maka perlu kiranya meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap organisasi, baik dilihat dari faktor internal maupun eksternal yang merupakan hal yang penting dalam analisis SWOT, yaitu:

1) Faktor internal

Faktor internal ini mempengaruhi terbentuknya *Strengths and Weaknesses* (S and W). Dimana faktor ini menyangkut dengan kondisi yang terjadi dalam organisasi, yang mana ini turut mempengaruhi terbentuknya pembuatan keputusan (*decision making*) organisasi. Faktor internal ini meliputi semua macam manajemen fungsional: pemasaran,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>21</sup> Fajar Nur'aini Dwi Fatimah, " *Teknik Analisis SWOT (Pedoman Menyusun Strategi Yang Efektif dan Efisien Serta Cara Mengelola Kekuatan dan Ancaman)* ", E-journal anak hebat Indonesia, Yogyakarta, 2020, di akses pada 11 desember 2020

[http://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=CRL2DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR2&dq=info:ZGE\\_RKXJiQgJ:scholar.google.com/&ots=NVIJLeAc&sig=IGXrnnmlYYSwwROXsB2-v9FU7hQ&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](http://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=CRL2DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR2&dq=info:ZGE_RKXJiQgJ:scholar.google.com/&ots=NVIJLeAc&sig=IGXrnnmlYYSwwROXsB2-v9FU7hQ&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)

keuangan, operasi, sumber daya manusia, penelitian dan pengembangan, sistem informasi manajemen dan budaya organisasi (*organization culture*).<sup>22</sup> Setelah faktor-faktor strategis internal suatu organisasi diidentifikasi, suatu table IFAS (*Internal Strategic Factors Analysis Summary*) disusun untuk merumuskan faktor-faktor strategis internal tersebut dalam kerangka *Strength and Weakness* organisasi.<sup>23</sup>

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal ini mempengaruhi terbentuknya *opportunities and threats* (O and T). Dimana faktor ini menyangkut dengan kondisi-kondisi yang terjadi diluar organisasi yang mempengaruhi diluar keputusan yang mempengaruhi dalam pembuatan keputusan organisasi. Faktor ini mencakup lingkungan industri (*industry environment*) dan lingkungan bisnis makro (*makro environment*), ekonomi, politik, hukum, teknologi, kependudukan, dan sosial budaya.<sup>24</sup>

### e. Analisis Strategi dalam prespektif SWOT

- 1) Analisis Strategi faktor internal
- 2) Analisis Strategi Faktor Eksternal
- 3) Kuadran SWOT

---

<sup>22</sup> Muhammad Suwarsono, " *Manajemen Strategic, Konsep dan Kasus*", edisi ketiga,(Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2014), hlm 4.

<sup>23</sup>Freddy Rangkuti, " *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis*", Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2006, hlm 24.

<sup>24</sup>Muhammad Suwarsono, " *Manajemen Strategic, Konsep dan Kasus*", edisi ketiga,(Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2014), hlm 5.

#### 4) Analisis Faktor Strategi

Alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategis organisasi adalah matrik SWOT. Matrik ini dapat mengambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi organisasi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matrik ini dapat menghasilkan empat set kemungkinan alternative strategis, yaitu;

##### 1) Strategi SO (*Strengths-Opportunities*)

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran organisasi, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

##### 2) Strategi ST (*Strengths-Threats*)

Ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki organisasi untuk mengatasi ancaman.

##### 3) Strategi WO (*Weaknesses-Opportunities*)

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

##### 4) Strategi WT (*Weaknesses-Threats*)

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensive dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Freddy Rangkuti, "Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis", Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2006, hlm 31-32.

#### f. Rekomendasi Strategi

Langkah trakhir dalam proses analisis SWOT adalah rekomendasi strategi yang bersumber dari hasil penjumlahan kuadran SWOT. Penentuan rekomendasi strategi berdasarkan letak perusahaan dalam kuadran SWOT yang dapat menghasilkan empat set kemungkinan tergantung kepada kondisi organisasi sekarang.

### G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu metode yang pelaksanaanya menurut system dan aturan atau tatanan yang bertujuan agar praktis dan terlaksana secara rasional dan terarah sehingga mencapai yang optimal.<sup>26</sup> Pada bagian metode penelitian mebahas bagaimana secara brurut penelitian dilakukan. Penulis menggunakan metode penelitian untuk memecahkan masalah yang diangkat dalam penelitian dengan uraian sebagai berikut:

#### 1. Lokasi Penelitian

Tempat yang dipilih dalam penelitian ini adalah di Kelompok Tani Gemah Ripah Bausasran Yogyakarta. Penelitian mengenai “Pemberdayaan Kelompok Tani Gemah Ripah Kelurahan Bausasran, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta” dilaksanakan selama dalam masa penelitian ini yaitu tahun 2020-2021.

---

<sup>26</sup> Anton H Barker, “Metode-Metode Fislasat, (Jakarta: Ghilia Indonesia”, 1986), hlm 10.

Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah *Pertama*, kelompok tani gemah ripah merupakan salah satu pilot projek Kelurahan Bausasran sebagai pengembangan Kampung Sayur. *Kedua*, dulunya tempat ini adalah tempat kurangnya penghijauan, dari banyaknya kepadat bangunan rumah karena berada di tengah-tengah Kota Yogyakarta, masalah ketahanan pangan yang masih diproduksi dari luar, dan bahaya *global warning*. *Ketiga*, lokasi tersebut memiliki akses jalan yang mudah, dekat untuk dilakukan penelitian.

## 2. Jenis Penelitian

Berdasarkan pendekatanya, secara garis besar penelitian ini, termasuk kedalam penelitian yang bersifat Kualitatif. Penelitian kualitatif didasari oleh konsep “konstruktivisme”, yang memiliki pandangan bahwa realita bersifat jamak, menyeluruh dan merupakan satu kesatuan yang tidak dipisah-pisah. Realita bersifat terbuka, konstektual, secara sosial meliputi persepsi atau pandangan-pandangan individu dan kolektif, diteliti dengan menggunakan manusia sebagai instrument.<sup>27</sup>

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini bersifat deskriptif. Ditunjukan untuk mendikripsikan suatu keadaan atau fenomena apa adanya. Penelitian tidak melakukan manipulasi data atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua peristiwa dan kegiatan berjalan seperti apa adanya.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2012),hlm 12

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm 18.

Penelitian kualitatif ini mempunyai tujuan yaitu: mengambarkan dan mengungkap hal-hal yang terjadi dilapangan. Penelitian ini digunakan untuk mengali informasi mengenai faktor-faktor internal dan eksternal Kelompok Tani Gemah Ripah pada tahun 2020-2021 yang kemudian menentukan strategi yang tepat dengan menggunakan analisis SWOT. Selama proses penelitian ini berlangsung, peneliti berusaha untuk menemukan informasi sesuai dengan realita yang ditemukan dilapangan.

### 3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah para informan yang menjadi kunci dalam mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Adapun subyek penelitian dalam hal ini adalah:

- a. Anggota dan Pengurus Kelompok Tani Gemah Ripah Bausasran, Danurejan, Yogyakarta
- b. Sementara itu, obyek penelitian ini adalah Analisis SWOT Pemberdayaan Kelompok Tani Gemah Ripah

### 4. Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian ini, penentuan informan dikelompokan menjadi dua jenis dengan uraian sebagai berikut:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.<sup>29</sup> Data primer diperoleh dalam bentuk Verbal berupa kata-kata dan ucapan lisan dari subjek (*informal*) yang berkaitan dengan analisis SWOT kelompok Tani Gemah Ripah. Sumber data primer adalah :

1. Ibu winariyati : Ketua Kelompok Tani Gemah Ripah
2. Bapak Esperanza : sekretaris Kelompok Tani Gemah Ripah
3. Ibu Keni Astuti : bendahara Kelompok Tani Gemah ripah
4. Endah Wahyuni : Humas dan pemasaran kelompok Tani Gemah Ripah
5. Marfuah : Koordinator Kebun Kelompok Tani Gemah Ripah

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder data yang di ambil melalui analisis SWOT (*Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats*) terhadap kelompok taniGemah Ripah yang di analisis ialah faktor-faktor internal yaitu peluang dan ancaman yang mempengaruhi pemberdayaan kelompok tani gemah ripah. Strategi itu di rumuskan dengan analisis swot. Analisis (*Strength, weaknesses, Opportunities and threats*) mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi dalam pemberdayaan kelompok tani gemah ripah. Analisis ini didasari pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strength*) dan peluang (*Opportunities*) namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*).

---

<sup>29</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D”, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm, 308)

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan oleh peneliti didalam mengumpulkan data, beberapa diantaranya sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang akan diteliti.<sup>30</sup> Adapun observasi dilakukan dengan mendatangi secara langsung Kelompok Tani Gemah Ripah serta melakukan pengamatan terhadap hal-hal yang terjadi di lokasi. Setelah itu kemudian dilakukan pencatatan dari hasil pengamatan secara langsung di lapangan.

### b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancara (*interviewer*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.<sup>31</sup> Secara spesifik tujuan dari wawancara adalah untuk mendapat informasi yang rinci dan mendetail terkait penelitian yang akan dilaksanakan. Untuk mendapatkan informasi yang *valid* orang yang diwawancarai (narasumber) haruslah memiliki pemahaman, Pengetahuan dan pengalaman terkait obyek yang diteliti.

---

<sup>30</sup> Koentjaraningrat, “*Metode-Metode Penelitian Masyarakat*”, (Jakarta: Gramedia, 1991), hlm 44.

<sup>31</sup> Basrowi dan Suwandi, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”(Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 127.

Dalam penelitian ini narasumber yang memenuhi kriteria di atas adalah ketua pengurus Kelompok Tani Gemah Ripah dan Anggota Kelompok Tani Gemah Ripah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data menggunakan dokumen sebagai sumber data berupa, dokumen- dokumen, surat kabar yang ada kaitanya dengan masalah yang hendak diteliti dengan cara melihat dan mengamati langsung.<sup>32</sup> Pengumpulan data-data baik berupa *hard copy* berupa RAT (Rapat Akhir Tahun), Buku kunjungan, dan data anggota, sedangkan *soft copy* berupa laporan pertangung jawaban, ataupun berupa foto kelompok Tani Gemah Ripah beserta kegiatan digunakan sebagai bukti penelitian. Pada teknik dokumentasi data yang digunakan dapat menjadi landasan dalam memperkuat informasi data yang digunakan dapat menjadi landasan dalam memperkuat informasi yang diberikan oleh narasumber sehingga data akan semakin *valid*.

## 6. Teknik Validitas Data

Salah satu teknik dalam melakukan validitas data adalah dengan cara *triangulasi*. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu.<sup>33</sup> Jenis teknik *triangulasi* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *tirangulasi sumber* dan *triangulasi* metode yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan

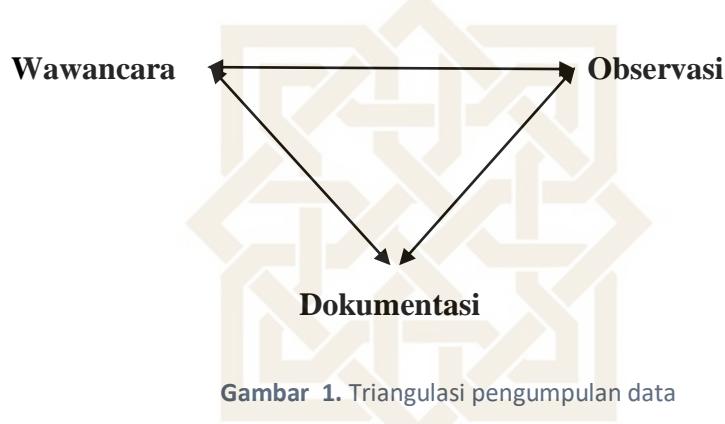
---

<sup>32</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm 95.

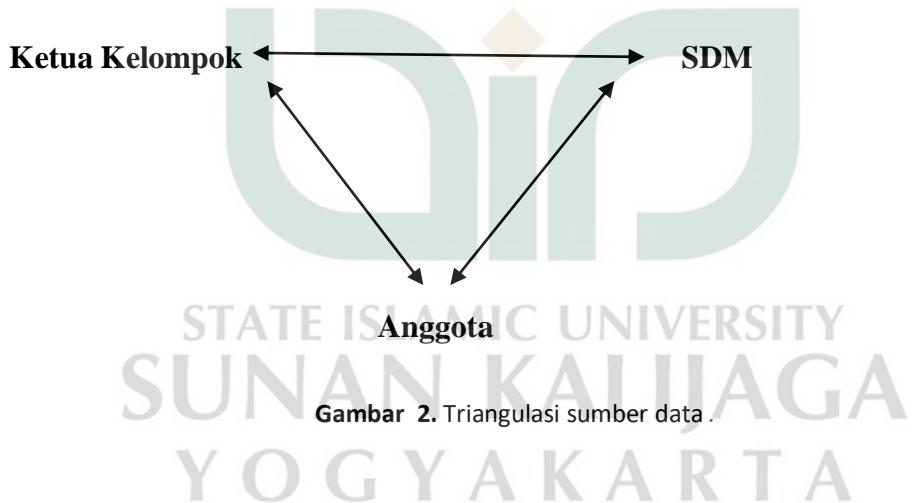
<sup>33</sup> Lexi J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 178.

suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:<sup>34</sup>

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.



Gambar 1. Triangulasi pengumpulan data



Gambar 2. Triangulasi sumber data

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm 330.

## 7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>35</sup>

### a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusaran perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedekemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Data dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara : melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, mengolongkannya dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya.

### b. Penyajian data

Penyajian data ini diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian yang telah dilakukan serta mendalaminya maka peneliti dapat menganalisis data

---

<sup>35</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, “*Analisis data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*”. (Jakarta: UI Peres, 1992), hlm 16.

yang telah diperoleh dalam penelitian yang telah dilakukan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif.

c. Menarik Kesimpulan/*Verifikasi*

Penarikan kesimpulan didasarkan analisis data yang menunjukkan bahwa kinerja dari Kelompok Tani Gemah Ripah yang ditentukan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal analisis SWOT dan di berikan kesimpulan.



## **I. Sistematika Pembahasan**

BAB 1, merupakan pembahasan tentang pendahuluan yang berfungsi sebagai pengantar kajian pada bab-bab selanjutnya yang didalamnya memuat penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II, Bagian ini menjelaskan tentang gambaran umum kelurahan Bausasran, dan profil Kelompok Tani Gemah Ripah.

Membahas tentang gambaran umum Kelompok Tani Gemah Ripah Bausasran Kelurahan Bausasran, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta yang meliputi : Profil kelompok Tani, Latar Belakang berdiri, Motto, landasan, asas-asas, tujuan, dan struktur anggota Kelompok Tani Gemah Ripah. Selain itu dipaparkan juga gambaran umum tentang kelurahan Bausasran yang menjadi wilayah berdirinya kelompok Tani Gemah Ripah yang meliputi : letak dan Kondisi Geografis kampung Kelurahan Bausasran.

BAB III, berisikan tentang pembahasan penelitian mengenai Pemberdayaan Kelompok Tani Gemah Ripah Kelurahan Bausasran, Danurejan Kota Yogyakarta melalui pendekatan analisis SWOT.

BAB IV, penutup yang membahas kesimpulan dan saran-saran

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang diperoleh disimpulkan bahwa Pemberdayaan Kelompok Tani Gemah Ripah Kelurahan Danurejan Kecamatan Bausasran terdapat beberapa rekomendasi oleh peneliti, yaitu menjual produk sayuran dengan kualitas produk yang menyamai kualitas produk supermarket dengan harga lebih murah, mempertahankan mutu sayuran yang diproduksi Kelompok Tani Gemah Ripah dengan cara mengupayakan sayuran yang berkualitas dengan memelihara sayuran dengan baik dan menggunakan pupuk organik, dengan cara seperti itu diharapkan dapat meningkatkan permintaan pasar terhadap sayuran yang diproduksi Kelompok Tani, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai demi keberlangsungan kegiatan Kelompok Tani Gemah Ripah sehingga semakin banyaknya kunjungan dari berbagai instansi pemerintah maupun swasta yang dapat memengaruhi popularitas kampung sayur di Wilayah Bausasran, penerapan sistem *reward and punishment* bagi anggota kelompok tani. Selain itu, berdasarkan observasi peneliti di Kampung Sayur Kelompok Tani Gemah Ripah terdapat beberapa indikator mengenai faktor internal dan faktor eksternal yang memengaruhi pengembangan Kampung Sayur. Faktor internal pada Pemberdayaan Kelompok Tani tersebut berupa kekuatan yang meliputi lokasi strategis, sumber daya manusia, fasilitas dan teknologi, legalitas kelompok tani, dan pemberdayaan kelompok serta indikator kelemahan yang meliputi keterbatasan modal, lahan sempit, usaha dalam bentuk skala keluarga, dan teknologi.

Sementara itu, faktor eksternal yang memengaruhi pengembangan Kampung Sayur berupa peluang yang meliputi daya beli masyarakat, relasi kerja sama, dan kebijakan pemerintah serta indikator ancaman yang meliputi serangan hama dan penyakit, krisis sumber daya manusia, dan persaingan antar kelompok tani.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Referensi Buku

- Anton H Barker, “*metode-Metode Fislasat*”,(Jakarta: Ghalia Indonesia”, 1986)
- Basrowi dan Suwandi, “*memahami Penelitian Kualitatif*”(Jakarta: Rineka Cipta, 2008),
- Freddy Rangkuti, ”*Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis*”, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2006
- Irham Fahmi, “*Manajemen: Teori, Kasus dan Solusi*”, (Bandung:Alfabeta, 2012)
- John M. Bryson, “*perencanaan Strategi bagi Organisasi Sosial*”, Penerjemah : M. Miftahuddin, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1999)
- Koentjaraningrat, “*Metode-Metode Penelitian Masyarakat*”, (Jakarta: Gramedia, 1991)
- Lexi J. Moleong, ”*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006).
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, “*Analisis data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*”. (Jakarta: UI Peres, 1992)
- Michael Amstrong, “*Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik Untuk Bertindak*”, Terjemah Ati Cahyani, (Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2003).
- Muhammad Suwarsono,”*Manajemen Strategic, Konsep dan Kasus*”, edisi ketiga,(Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2014)
- Nana Syaodih Sukmadinata, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2012).
- Neong Muhajir, “Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial, Suatu Teori Pendidikan”, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1993)
- Paristiyanti Nurwadani “*Teknik Budidaya Tanaman Jilid 1*”. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional 2008.
- Peter Salim, Yenny Salim, “Kamus Bahasa kontemporer”, (Jakarta; Modern English Press, 1991).
- Sondang P. Siagian, MPA, “*Manajemen Stratejik*”, penerbit Bumi Aksara, Jakarta 2008.

Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2008).

Sutrisno Hadi, Metodologi Research I, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001).

## **B. Referensi Skripsi dan Jurnal**

Agelita Abri Berliani. 2020. *Urban Farmin Kampung Sayur* Bausasran : Inovasi Baru Ekowisata. 2020 <https://www.kompasiana.com/> di akses pada 27 Agustus 2020

Anne Charina. Strategi Pengembangan Kelembagaan Kelompok Tani Pengolah Rosela dalam Menghadapi PPasar Bebas. Jurnal Social Economic of Agriculture. Vol3(1)2016  
[https://www.researchgate.net/publication/324196993\\_STRATEGI\\_PENGEMBANGAN\\_KELEMBAGAAN\\_KELOMPOK\\_TANI\\_PENGOLAH\\_ROSEL\\_A\\_DALAM\\_MENGHADAPI\\_PASAR\\_BEBAS](https://www.researchgate.net/publication/324196993_STRATEGI_PENGEMBANGAN_KELEMBAGAAN_KELOMPOK_TANI_PENGOLAH_ROSEL_A_DALAM_MENGHADAPI_PASAR_BEBAS) di akses pada 27 Juli 2020

Damanik, Hermawan,"Strategi Pemberdayaan Kelompok Tani (Studi Kasus; Desa Sukanalu, Kecamatan Barusjahe, Kabupaten Karo), Skripsi,(Sumatra Utara, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera utara, Medan 2017). <http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/8868/110304030.pdf?sequence=1&isAllowed=y> diakses pada 25-04-2020

Datik Nur Siti Rodiyah, "Strategi Kelompok Tani Dalam Menghadapi Fluktuasi Harga Karet (Studi Desa Lekis Rejo, Lubuk Raja, Ogan Komering Ulu. Sumatra Selatan)" Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negri Yogyakarta, 2017).

Dr Dede Maryani, M.M dan Ruth Roselin "Pemberdayaan Masyarakat" (yogyakarata :CV Budi Utama, 2019) hlm 23  
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=67nHDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pemberdayaan&ots=mj58fsdXi&sig=UJtjXoAxJB0\\_a6EpdVki-h2Eccc&redir\\_esc=y#v=onepage&q=pemberdayaan&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=67nHDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pemberdayaan&ots=mj58fsdXi&sig=UJtjXoAxJB0_a6EpdVki-h2Eccc&redir_esc=y#v=onepage&q=pemberdayaan&f=false)

Fajar Nur'aini Dwi Fatimah," Teknik Analisi SWOT (Pedoman Menyusun Strategi Yang Efektif dan Efisien Serta Cara Mengelola Kekuatan dan Ancaman)", E-journal anak hebat Indonesia, Yogyakarta, 2020, di akses pada 11 desember 2020  
[http://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=CRL2DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR2&dq=info:ZGE\\_RKXJiqgJ:scholar.google.com/&ots=NVJLLeAc&sig=IGXrnnmlYYSwwROXSb2v9FU7hQ&redir\\_esc=y#v=onepage&q=f=false](http://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=CRL2DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR2&dq=info:ZGE_RKXJiqgJ:scholar.google.com/&ots=NVJLLeAc&sig=IGXrnnmlYYSwwROXSb2v9FU7hQ&redir_esc=y#v=onepage&q=f=false)

Fathurrochman Mursalim, "Strategi Pengembangan Usaha Konveksi Berbasis Komunitas (Studi Kasus Paguyuban Konveksi Mandiri di Condongcatur, Depok, Sleman) " Skripsi (Yogyakarta : Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2013)

Hermanto dan Dewa K.S. Swastika,"Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani(Farmers'Groups Empowerment As An Initial Step To Farmers' Welfare Improvement)", E-journal Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor, Vol9, No4,2011.  
<http://www.ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/akp/article/view/4203/3546> diakses pada 25-04-2020

Lugas Subarkah. Banyak Sayuran di Lorong Jalan, Bausasran Didorong Menjadi Ekowisata. 2020 <https://jogjapolitan.harianjogja.com/2020> di akses pada 27 Agustus 2020

Munir Ety Wulandari dan cahyanti "Strategi Pemberdayaan Petani Dalam Berusaha Tani" pdf. Diakses pada 15 februari 2020.  
<http://digital.library.ump.ac.id/51/1/4.%20STRATEGI%20PEMBERDAYAA%20PETANI%20DALAM%20BERUSAHATANI.pdf>

M. Yunus, "Pemberdayaan Kelompok Tani Silayur Di Desa Kaligintung Kec, Temon Kab, Kulonprogo" Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2008).

Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 67/Permentan/SM.050/12/2016

Peraturan Menteri Pertanian,"tentang Pembinaan Kelembagaan Petani" Nomor: 273/Kpts/OT.160/4/2007,  
[http://perundangan.pertanian.go.id/admin/k\\_mentan/SK-273-07.pdf](http://perundangan.pertanian.go.id/admin/k_mentan/SK-273-07.pdf) diakses pada 25-04-2020

Sahri Romadhon dan Muhtadi, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani (poktan) Tanaman Anggrek Parakan Jaya Kota Tangerang Selatan", Jurnal Agribisnis Terpadu Vol 11 No 2, Desember 2018.

Samodro, G. S., & Yuliawati. 2018. "Strategi Pengembangan Usahatani Sayuran Organik Kelompok Tani Cepoko Mulyo Kabupaten Boyolali". Caraka Tani: Journal of Sustainable Agriculture. 33(2), 169-179. doi: <http://dx.doi.org/10.20961/carakatani.v33i2.22874>

Sonny Harry B. Harmadi. 2013. Pengantar Ekonomi Makro. Tangerang Selatan : UniversitasTerbuka2013  
<http://repository.pelitabangsa.ac.id/xmlui/handle/123456789/1592> diakses pada 28 Agustus 2020

Sri Nuryanti dan Dewa K.S. Swastika,"Peran Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Pertanian (Roles Of Farmers' Groups In Agricultural Technology Adoption)", E-journal Pusat Sosial Ekonomi dan KebijakanPertanian,Bogor,vol29,no2. 2011.<http://103.213.119.214/index.php/fae/article/view/3896/3238> diakses pada 25-04-2020

Zubaedi "Wacana Pembangun Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat" (Jakarta: Ar Ruzz Media,2007).

#### C. Referensi Lainnya

Buku Sotfile Data Monografi Kelurahan Bausasran Bulan Juni 2020

Buku Sotfile Data Profil Kelompok Tani Gemah Ripah Tahun 2020

